

BAB I

PENDAHULUAN

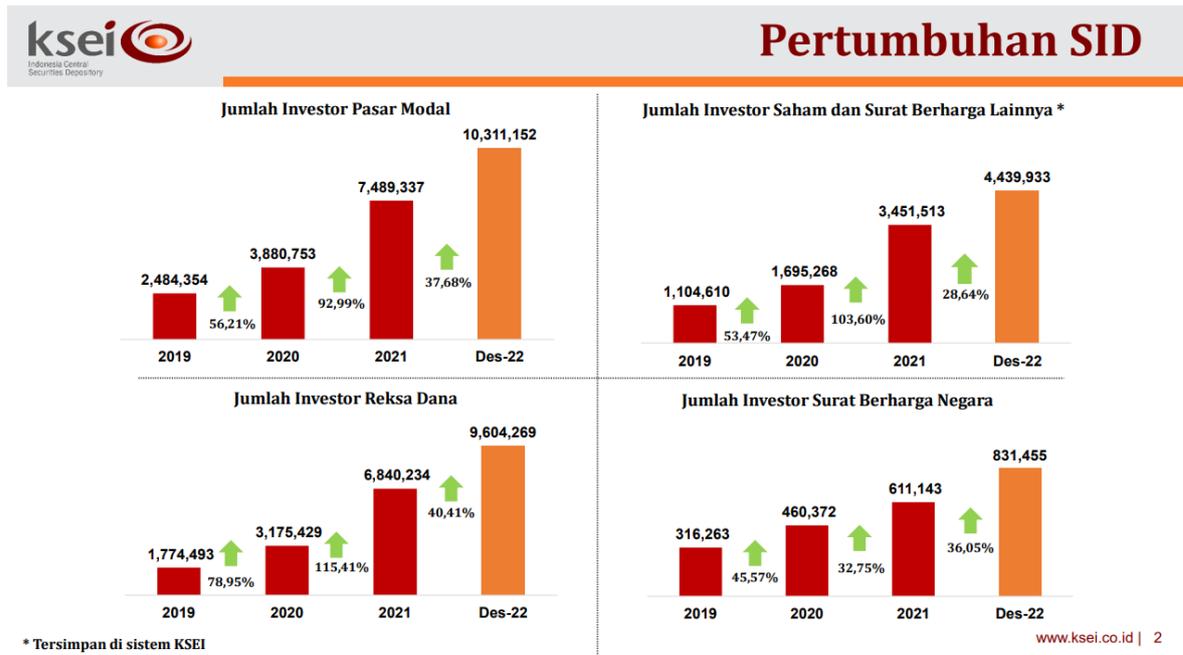
Pada bab ini penulis akan di mulai dari pendahuluan dengan latar belakang yang menjadi dasar penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian akan dilanjutkan dengan indentifikasi masalah merupakan point – point penting yang perlu dijabarkan. Lalu yang terakhir adalah batasan masalah dari indentifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya.

Dikarenakan penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian ini seperti keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka perlunya batasan penelitian sehingga lebih terarah dan fokus. Selain itu terdapat rumusan masalah yang memperlihatkan keadaan yang sebenarnya yang akan di bahas dalam penelitian ini. Akan dilanjutkan dengan tujuan penelitian dari dilakukannya penelitian ini dan terakhir manfaat penelitian untuk berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat telah membawa berbagai dampak dalam masyarakat. Salah satunya ialah perkembangan pasar modal. Menurut Inarno Djajadi, Selaku Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat mengakses informasi dengan mudah sehingga masyarakat mengalami peningkatan kesadaran, literasi, transparansi dan kredibel (Kompas.com 2021). Peningkatan jumlah masyarakat yang melek akan investasi membuat pemulihan ekenomi di Indonesia, hal ini tercermin pada pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Gambar 1.1 Pertumbuhan SID



Sumber : KSEI per desember 2022

Berdasarkan Gambar 1, telah digambarkan pertumbuhan *single investor identification* (SID) pada pasar modal mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 jumlah investor pada pasar modal mengalami peningkatan sebesar 115,41% dari tahun 2020 atau meningkat dari 3,175,429 menjadi 6,840,234, sedangkan pada tahun 2022 jumlah investor pada pasar modal mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan dari tahun 2021 sebesar 37,68% atau meningkat dari 7,489,337 menjadi 10,311,152. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasar modal masih memiliki daya tarik dan terjun langsung pada dunia investasi

Dalam dunia investasi setiap investor dapat memilih pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Pendekatan teknikal adalah pendekatan yang menekankan pada pergerakan harga saham pada masa lampau dengan pergeseran penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dalam jangka pendek, serta mengabaikan pertumbuhan laba. Sedangkan pendekatan fundamental adalah pendekatan yang menekankan pada informasi

yang diterbitkan oleh suatu entitas dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Investor akan tertarik pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus, karena perusahaan tersebut mampu mengelola usaha dengan baik dan memungkinkan memberikan keuntungan yang maksimal sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Lubis 2016:4–5). Namun kenyataannya, kinerja keuangan yang bagus tidak selalu mencerminkan harga saham yang tinggi dan sebaliknya. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat mempengaruhi harga saham seperti inflasi, suku bunga dan lain – lain. Faktor internal seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen dan lain – lain. Sesuai dengan pernyataan diatas, ada beberapa perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus, akan tetapi kurang konsisten.

Tabel 1.1

Fenomena GAP Consumer Non Cyclical Period 2020-2022

Nama Perusahaan	ROE			TATO			NPM		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Akasha Wira International, Tbk.	0,194	0,274	0,273	0,702	0,717	0,785	0,202	0,284	0,283
PP London Sumatra Indonesia, Tbk	0,075	0,097	0,095	0,324	0,382	0,369	0,197	0,219	0,226
Sekar Laut, Tbk.	0,104	0,156	0,127	1,620	1,526	1,490	0,034	0,062	0,049
Sekar Bumi, Tbk.	0,006	0,030	0,081	1,790	1,953	1,862	0,002	0,008	0,023
Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	0,144	0,135	0,142	2,320	3,157	3,576	0,050	0,035	0,036

Sumber Data : Idx.co.id, Yahoo Finance dan diolah

Lanjutan Tabel 1.1
Fenomena GAP Consumer Non Cyclical Period 2020-2022

Nama Perusahaan	DER			Harga Saham		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Akasha Wira International, Tbk.	0,369	0,345	0,233	1.957,857	4.484,286	7.403,571
PP London Sumatra Indonesia, Tbk	0,176	0,165	0,135	1.342,143	1.458,571	1.013,571
Sekar Laut, Tbk.	0,902	0,641	0,749	2.030,714	2.017,143	2.114,286
Sekar Bumi, Tbk.	0,839	0,985	0,902	328,857	394,857	365,429
Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	0,243	0,223	0,109	1.843,571	1.873,571	2.012,857

Sumber Data : Idx.co.id, Yahoo Finance dan diolah

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya fenomena GAP yang terjadi dari ROE dengan harga saham pada perusahaan PT Akasha Wira International, Tbk. Terjadi peningkatan pada ROE tahun 2020 ke tahun 2021 diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Hal ini juga terjadi pada PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. Yang mengalami peningkatan pada ROE pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Akan tetapi, untuk perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Terjadinya penurunan pada ROE dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun terjadinya peningkatan pada harga saham.

Kemudian, fenomena GAP yang terjadi antara TATO dengan harga saham pada perusahaan PT Akasha Wira International, Tbk. Terjadinya peningkatan pada TATO tahun 2021 ke tahun 2022 diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Hal ini juga terjadi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Yang mengalami peningkatan pada TATO tahun 2021 ke tahun 2022 yang diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Akan tetapi, untuk

perusahaan PT Sekar Laut, Tbk. Terjadinya penurunan pada TATO dari tahun 2021 ke tahun 2022, namun terjadinya peningkatan pada harga saham.

Sementara itu, fenomena GAP yang terjadi dari NPM dengan harga saham pada perusahaan PT Akasha Wira International, Tbk. Terjadi peningkatan pada NPM tahun 2020 ke tahun 2021 diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Hal ini juga terjadi pada PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. Yang mengalami peningkatan pada NPM pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Akan tetapi, untuk perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Terjadinya penurunan pada NPM dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun terjadinya peningkatan pada harga saham.

Dan yang terakhir, fenomena GAP yang terjadi dari DER dengan harga saham pada perusahaan PT Akasha Wira International, Tbk. Terjadi penurunan pada DER tahun 2020 ke tahun 2021 diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Hal ini juga terjadi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Yang mengalami penurunan pada DER pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Akan tetapi, untuk perusahaan PT Sekar Bumi, Tbk. Terjadinya peningkatan pada DER dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun terjadinya peningkatan pada harga saham.

Harga saham pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*. Rasio yang dapat mempengaruhi harga saham yang pertama ialah *current ratio*. Menurut Toto (2019;209) *current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan mampu melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Semakin besar rasio tersebut perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, apabila

semakin kecil rasio tersebut maka kemampuan suatu perusahaan dapat diragukan (Anwar 2017:172). Rasio ini sangat penting dikarenakan semakin tinggi rasio maka manajemen suatu perusahaan sangat baik dengan catatan rasio dalam batas wajar sehingga aman untuk investor dalam berinvestasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Batubara and Nadia (2018) melakukan tentang *current ratio* terhadap harga saham menunjukkan hasil penelitian bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Nur'aidawati (2018) melakukan tentang *current ratio* terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa hasil penelitian *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham ialah *return on equity*. *Return on equity* adalah untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih atas penggunaan modal sendiri (Anwar 2017:177–178). Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal pemegang saham. Semakin besar rasio tersebut bahwa perusahaan tersebut semakin menguntungkan, apabila sebaliknya semakin kecil rasio tersebut bahwa perusahaan tersebut semakin tidak menguntungkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian *et al* (2021) tentang *return on equity* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil penelitian *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Widjaya *et al* (2016) tentang *return on equity* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham ialah *total asset turnover*. *Total asset turnover* adalah untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan terhadap seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini membandingkan penjualan bersih terhadap total asset. Semakin besar rasio tersebut bahwa perusahaan dapat di kategorikan mampu dalam mengelola asset yang

dimilikinya dalam menghasilkan penjualan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi, karena dianggap dapat mengelola assetnya dengan baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) tentang *total asset turnover* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil penelitian *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Herlambang (2015) tentang *total asset turnover* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil penelitian *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Rasio selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham ialah *net profit margin*. *Net profit margin* adalah untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan (Anwar 2017:177). Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin besar rasio tersebut bahwa perusahaan tersebut semakin menguntungkan, apabila sebaliknya semakin kecil rasio tersebut bahwa perusahaan tersebut semakin kurang menguntungkan (Anwar 2017:177). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Solihin *et al* (2021) tentang *net profit margin* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil penelitian *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Hutapea *et al* (2017) tentang *net profit margin* terhadap harga saham menunjukkan bahwa hasil penelitian *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham selanjutnya ialah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah mengetahui seberapa besar penggunaan hutang dengan modalnya. *Debt to equity ratio* digunakan dengan cara membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh modal. Semakin besar *debt to equity ratio*, dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesehatan yang kurang baik

dikarenakan jumlah kewajiban lebih banyak dari pada modal. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I'niswatin *et al* (2020) tentang *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan hasil penelitian bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanto *et al* (2020) tentang *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan hasil penelitian bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas terdapat gap research dari hasil penelitian terdahulu, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah *return on equity* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah *total asset turnover* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah *net profit margin* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
5. Apakah *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti ingin membatasi masalah agar peneliti fokus terhadap pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah *total asset turnover* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah *net profit margin* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia?

D. Batasan Penelitian

Dikarenakan peneliti keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi sehingga lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan – perusahaan dengan subsektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *return on equity* terhadap harga saham dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akutansi. Dari penelitian ini penulis mendapatkan wawasan betapa pentingnya pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan sektor *consumer non cyclical* pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada perusahaan akan pentingnya kinerja suatu perusahaan dan diharapkan dapat

meningkatkan kinerja suatu perusahaan sehingga investor mau berbagian diperusahaan tersebut.

3. Manfaat Untuk Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada pasar modal khususnya di sektor *consumer – non cyclical*.

4. Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan refrensi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *return on equity, total asset turnover, net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.